

JUMLAH PENERBANGAN TERHADAP JUMLAH PENUMPANG PADA ANTRIAN CHECK IN COUNTER

Djoko Priambodo
ITL Trisakti

Djokoms999@gmail.com

Putri Silvia
ITL Trisakti

Putri.silvia@hotmail.com

Endang Wahyuni
ITL Trisakti

wahyuniendang25@yahoo
.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the amount of flights and passengers at the Terminal 1A Check-in Counter at Soekarno Hatta Airport. The study used simple linear regression analysis techniques, correlations, determinant coefficient and hypothesis testing. The results of this study show that the regression coefficient analysis, $-15859.152 + 164.628X$ constant of -15859.152 states that if there is no increase in the value of the variable amount of flights (X) then the amount of passengers at Check-in Counter Terminal 1A at Soekarno Hatta Airport will decrease -15859.152 . It means that if there is no increase in the amount of flights, the amount of passengers at the Check-in Counter will decrease, whereas if there is an increase in the amount of flights, the amount of passengers at the Check-in Counter will increase. Correlation coefficient, states the price $r = 0.943$ means that the value of the amount of flights to the amount of passengers at the Check-in Counter is very strong. KP determinant coefficient = 88.9% means that there is an influence from variable amount of flights to the amount of passengers in the Check-in Counter at Terminal 1A at Soekarno Hatta Airport, because $t_{count} > t_{table}$ ($13,304 > 2,074$) then H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning partially there is a significant influence between the amount of flights on the amount of passengers in the Check-in Counter at Terminal 1A at Soekarno Hatta Airport.

Keywords: amount of flights, passengers, check-in counter

PENDAHULUAN

PT Angkasa Pura II (Persero), merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara di wilayah Indonesia Barat. Bandar Udara sebagai prasarana pokok sektor transportasi udara dalam penyelenggaraan penerbangan merupakan tempat untuk pelayanan jasa angkutan udara harus ditata secara terpadu guna mewujudkan penyediaan jasa kebandarudaraan yang merupakan satu kesatuan dalam tatanan kebandarudaraan nasional.

Sesuai dengan prosedur penanganan penumpang di bandara udara satu hal yang dilakukan penumpang pada pre flight service yaitu pelayanan *check-in counter*.

Peningkatan pergerakan penumpang dan pesawat ini menyebabkan tingginya volume kendaraan menuju bandara, panjangnya antrean penumpang di *check-in counter* yang semakin hari semakin meningkat. Kenaikan jumlah penumpang yang cukup besar ini juga menuntut adanya peningkatan pelayanan, khususnya kepada para penumpang pesawat udara.

Beberapa hal yang telah dilakukan Angkasa Pura II dalam meningkatkan kualitas pelayanan, diantaranya adalah pemberlakuan *sistem common use check-in counter*, yang memungkinkan penggunaan fasilitas *check-in counter* secara bergantian oleh perusahaan penerbangan sehingga dapat mengurangi antrian penumpang pada saat *check-in counter*. Saat ini kinerja pelayanan

penumpang pada fasilitas *Check-in Counter* mulai menimbulkan permasalahan. Pada ruang *Check-in* utamanya pada kondisi jam sibuk (*Peak Hour*) terlihat sudah mulai kritis dalam menampung lonjakan penumpang yang akan melakukan proses *Check-in*. Kondisi yang terjadi adalah ketidakteraturan, penumpukan bagasi dan penumpang yang saling berdesak-desakan. Keterbatasan waktu pelayanan *Check-in Counter* dan luas *Check-in Area* tersebut berdampak pada antrian penumpang yang menunggu untuk melakukan *Check-in*. Jika waktu pelayanan *Check-in Counter* tinggi dan kapasitas *Check-in Area* tidak memadai, tentu kenyamanan penumpang akan terganggu.

Check-in Counter merupakan fasilitas yang kualitas dan kuantitasnya langsung dirasakan oleh penumpang, yaitu pelayanan *Check-in* berupa waktu menunggu dan waktu proses serta kapasitas *Check-in Area* dalam menampung jumlah penumpang yang mengantri untuk *Check-in*. Pada saat proses *check-in counter* sering kali terjadi permasalahan, banyaknya penumpang yang melakukan *check-in* tidak sesuai dengan jadwal penerbangan sehingga tidak teraturnya antrian pada *check-in counter*. Menurut *Check-in counter* di bandara adalah tempat pendaftaran atau pelaporan bagi para (calon) penumpang yang akan berangkat/naik pesawat di Bandar udara (Majid, S.A., & Warpani, 2009). Di bandara/gedung terminal *checkin counter* berlokasi di wilayah *restricted public area*.

Pada UU RI Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan : Penerbangan adalah satu kesatuan system yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, Bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.

Dunia penerbangan pun tidak terlepas dari peraturan yang ada. Setelah pesawat terbang mengudara atau *airbone* tidak satupun tanda lalu lintas yang dapat dilihat atau terlihat karena memang tidak mungkin dibuatkan tanda lalu lintas di angkasa. Jadwal Penerbangan Perusahaan

Penerbangan : Sebuah badan internasional yang merupakan asosiasi perusahaan penerbangan, yaitu IATA (*internasional air transport association*), mengeluarkan aturan dan persyaratan yang harus dipatuhi oleh para anggotanya diseluruh dunia (Hutagaol, 2013).

Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya (UU RI Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan). Bandar Udara adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat kargo, dan/atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antarmoda transportasi (Suharno, 2009).

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan yang bersumber dari data jumlah penerbangan dan jumlah penumpang pada antrian *check in counter*, metode Analisa data menggunakan Regresi Linier Sederhana, Korelasi, Koefisien Penentu dan uji hipotesis.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Jumlah Penerbangan Terminal 1A Di Bandara Soekarno Hatta

Suatu pergerakan pesawat itu akan selalu berhubungan dengan Jadwal Penerbangan. Jadwal Penerbangan adalah suatu sistem tampilan informasi suatu maskapai yang di letakkan di sebuah papan atau layar televisi.

Untuk mengetahui jumlah penerbangan yang dapat dilihat dari

jumlah kedatangan atau pergerakan pesawat dari keberangkatan berikut adalah data PT.Angkasa Pura II:

Table 1. Jumlah Pergerakan Pesawat Di Terminal 1A Di Bandar Udara Soekarno -Hatta Tahun 2014-2015

NO	BULAN	TERMINAL 1A			
		2014		2015	
		DTG	BKT	DTG	BKT
1	JANUARI	1,584	1,598	1,195	1,233
2	FEBRUARI	1,155	1,171	997	1,018
3	MARET	1,432	1,570	1,170	1,182
4	APRIL	1,383	1,438	1,249	1,278
5	MEI	1,629	1,666	1,351	1,324
6	JUNI	1,830	1,855	1,411	1,217
7	JULI	1,389	1,474	1,292	1,285
8	AGUSTUS	1,940	1,879	1,596	1,624
9	SEPTEMBER	1,434	1,435	1,545	1,560
10	OKTOBER	1,542	1,563	1,702	1,703
11	NOVEMBER	1,373	1,399	1,760	1,775
12	DESEMBER	1,321	1,362	2,048	2,057
TOTAL		36,422		34,572	

Sumber : Angkasa Pura II

Dari tabel 1. terlihat bahwa jumlah pergerakan pesawat di terminal 1A Bandar udara Soekarno Hatta tahun 2014 adalah 36,422. Terminal 1A pada area kedatangan dan keberangkatan mengalami kenaikan dan penurunan yang stabil. Jumlah pergerakan pesawat terendah terdapat di bulan Desember untuk kedatangan hanya 1,321 dan keberangkatan 1,362. Dan jumlah pergerakan pesawat tertinggi pada bulan Agustus untuk kedatangan yaitu mencapai 1,940 dan keberangkatan 1,879. Itu menunjukkan bahwa pada tahun 2014 pergerakan pesawat terendah pada bulan Desember dan tertinggi di bulan November. Sedangkan di tahun 2015 terlihat bahwa jumlah pergerakan pesawat di terminal 1A Bandar udara Soekarno Hatta tahun adalah 34,572. Terminal 1A pada area kedatangan dan keberangkatan mengalami kenaikan dari tahun 2014. Jumlah pergerakan pesawat terendah terdapat di bulan Februari untuk kedatangan hanya 997 dan keberangkatan 1,018. Dan jumlah pergerakan pesawat tertinggi pada bulan Agustus untuk kedatangan yaitu mencapai 2,048 dan

keberangkatan 2,057. Itu menunjukkan bahwa pada tahun 2014 pergerakan pesawat terendah pada bulan Februari dan tertinggi di bulan Desember. Di tahun 2015 mengalami kenaikan yang cukup baik dibandingkan tahun 2014,. Pergerakan pesawat akan selalu mengalami kenaikan sesuai dengan permintaan pelanggan agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

b. Analisis Jumlah Penumpang pada antrian Check-in Counter Terminal 1A Di Bandar Udara Soekarno Hatta .

Setiap *passanger* selalu mengharapkan agar kualitas pelayanan pada setiap perusahaan menjadi semakin baik. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan banyak cara yang dilakukan pada setiap perusahaan, salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan pada saat penumpukan penumpang yang terjadi di area *check-in counter*. Pergerakan penumpang yang terus terjadi di Bandar udara soekarno hatta terus meningkat. Dengan adanya peningkatan tersebut diharapkan pihak bandara soekarno hatta lebih memperhatikan fasilitas

yang tersedia. Agar siap mengantisipasi dan mampu melayani penumpang dengan baik. Dilihat dari jumlah penumpang di keberangkatan atau kedatangan suatu pesawat setiap harinya.

Berikut adalah data dari pergerakan penumpang PT.Angkasa Pura II dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 2 Jumlah pergerakan penumpang di terminal 1A di Bandar udara Soekarno Hatta tahun 2014-2015

NO	BULAN	TERMINAL 1A					
		2014			2015		
		DTG	BKT	TOTAL	DTG	BKT	TOTAL
1	JANUARI	306,603	251,121	557,724	207,199	186,633	393,832
2	FEBRUARI	227,535	191,128	418,663	156,017	126,219	282,236
3	MARET	266,825	248,557	515,409	180,593	160,785	341,378
4	APRIL	255,991	233,912	489,903	196,832	176,286	373,118
5	MEI	334,860	285,249	620,109	214,210	195,180	409,390
6	JUNI	366,938	302,990	699,928	241,067	182,322	423,389
7	JULI	234,255	241,949	476,240	232,098	200,613	432,711
8	AGUSTUS	412,905	277,024	689,929	273,436	244,179	517,615
9	SEPTEMBER	288,303	237,054	525,357	246,456	218,127	464,583
10	OKTOBER	286,987	249,068	536,055	294,221	262,999	557,220
11	NOVEMBER	264,511	222,754	487,265	297,622	266,023	563,645
12	DESEMBER	241,830	228,265	470,095	352,011	302,536	654,547

Sumber : Angkasa Pura II

Dari tabel 2 terlihat bahwa jumlah pergerakan penumpang di terminal 1A Bandar udara Soekarno Hatta tahun 2014 terjadi di bulan Juni penumpang mencapai hingga 699,928 penumpang. Dan pada tahun 2015 terjadi dibulan Desember mencapai 654,547 penumpang. Terjadi penurunan pergerakan penumpang dari tahun 2014 ke tahun 2015.

c. Analisis pengaruh Jumlah Penerbangan terhadap Jumlah Penumpang pada antrian Check-in Counter

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variable X (Jumlah Penerbangan) terhadap variable Y (Jumlah Penumpang pada antrian Check-in Counter, maka digunakan analisis kuantitatif yang menggunakan metode analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien penentu, dan uji hipotesis. Dimana data yang menjadi perhitungan diperoleh langsung dari Angkasa Pura II yang diolah oleh penulis dalam bentuk perhitungan yang akan dituliskan pada table 3 sebagai berikut :

Table 3 Jumlah Penerbangan Terhadap Jumlah Penumpang Pada Antrian Check-In Counter

Bulan	Variable X (Jumlah Penerbangan)	Variable Y Jumlah Penumpang pada Check-in Counter)
1	1,598	251,151
2	1,171	191,128
3	1,570	248,557
4	1,438	233,912
5	1,666	285,249
6	1,855	302,990
7	1,474	241,949
8	1,879	277,024
9	1,435	237,054

Bulan	Variable X (Jumlah Penerbangan)	Variable Y Jumlah Penumpang pada Check-in Counter)
10	1,563	249,068
11	1,399	222,745
12	1,362	228,265
13	1,233	186,633
14	1,018	126,219
15	1,182	160,785
16	1,278	176,285
17	1,324	195,180
18	1,217	182,322
19	1,285	200,613
20	1,624	244,179
21	1,560	218,127
22	1,703	262,999
23	1,775	266,023
24	2,057	302,536

Sumber : Angkasa Pura II

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi yang digunakan adalah berbentuk regresi linear sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel *independen*

dengan satu variabel *dependen*. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil , dapat dilihat seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 Regresi Linier Sederhana Jumlah Penerbangan (X) Terhadap Jumlah Penumpang Pada Antrian Check-In Counter (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-15859.152	18649.578		-.850	.404
Jumlah_penerbangan	164.628	12.374	.943	13.304	.000

a. Dependent Variable: Jumlah_penumpang_pada_check_in_counter

Sumber : Hasil Pengolahan Data,

Dari hasil perhitungan komputer dengan program SPSS diketahui bahwa harga konstanta dari hasil analisis regresi pasangan variabel Jumlah penerbangan (X) terhadap Jumlah Penumpang pada Check-in Counter Terminal 1A di Bandar Udara Soekarno Hatta Tahun 2014-2015 (Y) diperoleh persamaan regresi :

$$Y = -15859.152 + 164.628X$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa konstanta sebesar -15859.152 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel Jumlah penerbangan (X) maka Jumlah Penumpang pada

Check-in Counter Terminal 1A di Bandar Udara Soekarno Hatta Tahun 2014-2015 akan mengalami penurunan sebesar -15859.152. Koefisien regresi sebesar -164.628 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai Jumlah penerbangan maka akan memberikan peningkatan pada Jumlah Penumpang pada Check-in Counter Terminal 1A di Bandar Udara Soekarno Hatta Tahun 2014-2015 sebesar 164.628.

2. Analisis koefisien korelasi

Tabel 5 Nilai Koefisien Korelasi Antara Jumlah Penerbangan Terhadap Jumlah Penumpang Pada Antrian Check-In Counter Terminal 1A Di Bandar Udara Soekarno Hatta Tahun 2014-2015

Correlations			
		Jumlah_penerbangan	Jumlah_penumpang_pada_check_in_counter
Jumlah_penerbangan	Pearson Correlation	1	.943**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
Jumlah_penumpang_pada_check_in_counter	Pearson Correlation	.943**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder Melalui Program SPSS 20.00

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas diperoleh hasil nilai korelasi antara Jumlah penerbangan dengan Jumlah Penumpang pada Check-in Counter Terminal 1A di Bandar Udara Soekarno Hatta Tahun 2014-2015 adalah sebesar 0.943, hal ini berarti hubungan Jumlah penerbangan terhadap Jumlah Penumpang pada antrian *Check-in Counter* Terminal 1A di

Bandar Udara Soekarno Hatta Tahun 2014-2015 sangat kuat dan positif.

3. Koefisien Determinasi (Koefisien Penentu)

Analisa koefisien determinasi dari proses perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS ver.20.00 dapat dilihat seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 6 Nilai Koefisien Determinasi Antara Variabel Jumlah Penerbangan (X) Terhadap Jumlah Penumpang Pada Antrian Check-In Counter (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 ^a	.889	.884	15228.71690

a. Predictors: (Constant), Jumlah_penerbangan

Sumber : hasil penelitian yang diolah,

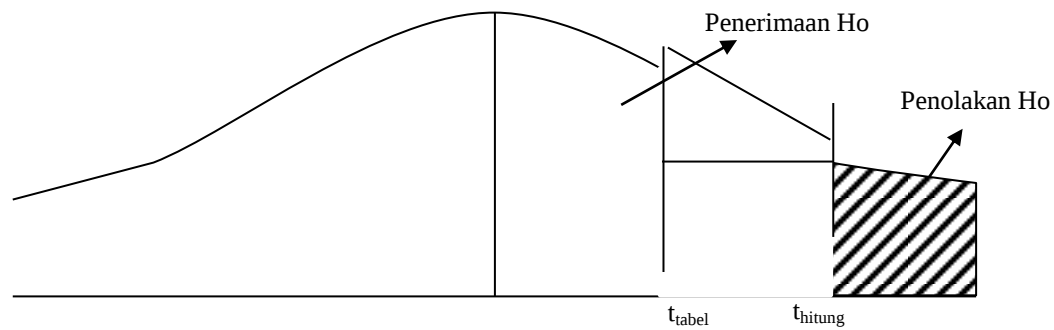
Dengan kata lain bahwa pengaruh variabel Jumlah penerbangan terhadap Jumlah Penumpang pada antrian *Check-in Counter* pada Terminal 1A di Bandar Udara Soekarno Hatta Tahun 2014-2015 sebesar 88.9%, sedangkan sisanya sebesar 11.1% .

4. Uji Hipotesis (uji t)

Untuk menguji hipotesis atau dugaan adanya pengaruh antara variabel Jumlah penerbangan (X) terhadap Variabel Jumlah Penumpang pada antrian *Check-in*

Counter Terminal 1A di Bandar Udara Soekarno Hatta Tahun 2014-2015 (Y) dengan rumusan statistik sebagai berikut :

Hasil uji hipotesis adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13.304 > 2.074$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Jumlah penerbangan terhadap Jumlah Penumpang pada antrian *Check-in Counter* pada Terminal 1A di Bandar Udara Soekarno Hatta Tahun 2014-2015.



Gambar 1 Hasil Uji Hipotesis Jumlah penerbangan Terhadap Jumlah Penumpang pada antrian Check-in Counter Terminal 1A di Bandar Udara Soekarno Hatta Tahun 2014-2015

SIMPULAN

Hasil pengolahan data dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah Penerbangan Terminal 1A di Bandar Udara Soekarno-Hatta tahun 2014-2015 terjadi fluktuasi yang mana jumlah penerbangan terendah pada tahun 2014 yaitu terjadi pada bulan Februari sebanyak 1,171 sedangkan jumlah penerbangan terendah pada tahun 2015 terjadi pada bulan februari yaitu sebanyak 1,018. Hal tersebut menandakan terjadinya penurunan pada jumlah penerbangan yang terjadi pada bulan Februari yang disebabkan karena menurunnya jumlah permintaan penggunaan jasa penerbangan serta perubahan cuaca yang tidak menentu.
2. Jumlah Penumpang Pada antrian Check-in Counter Terminal 1A di Bandar Udara Soekarno-Hatta tahun 2014-2015 terjadi fluktuasi dimana jumlah jumlah penumpang paling rendah pada tahun 2014 yaitu terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar

191,128, sedangkan jumlah penumpang terendah pada tahun 2015 yaitu terjadi pada bulan Februari sebanyak 126,219. Uraian tersebut menandakan bahwa terjadi penurunan penumpang dari tahun 2014 ke tahun 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutagaol, D. (2013). *Pengantar Penerbangan: Perspektif Profesional*. Erlangga.
- Majid, S.A., & Warpani, E. P. D. (2009). *Ground Handling Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suharno, H. (2009). *Manajemen Perencanaan Bandar Udara*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan

Halaman Ini Sengaja dikosongkan.